

Obat Antipsikotik Oral

Kata Pengantar

Obat antipsikotik digunakan untuk mengobati penyakit mental seperti skizofrenia dan psikosis lainnya, agitasi, kecemasan parah, mania, dan perilaku kekerasan atau impulsif yang berbahaya. Meskipun obat antipsikotik tidak menyembuhkan penyakit mental, obat tersebut dapat mengurangi atau menghilangkan gejala yang melibatkan distorsi realitas, termasuk halusinasi, paranoia ekstrim atau ketakutan dan pemikiran yang tidak teratur.

Gejala psikosis dikaitkan dengan perubahan bahan kimia otak (disebut neurotransmitter), termasuk dopamin, serotonin, noradrenalin, dan asetilkolin. Bahan kimia ini mengatur berbagai aspek perilaku termasuk suasana hati, emosi, kontrol tidur, terjaga dan makan. Obat antipsikotik membantu mengembalikan keseimbangan bahan kimia ini, sehingga mengurangi atau menghilangkan gejala psikotik. Seseorang akan mulai merasa lebih baik dalam enam minggu setelah memulai pengobatan antipsikotik. Namun, mungkin diperlukan waktu beberapa bulan sebelum mereka merasakan manfaatnya secara penuh.

Obat Antipsikotik oral yang umum digunakan

Semua obat antipsikotik adalah obat khusus resep dan hanya boleh digunakan di bawah petunjuk dan pengawasan ketat dokter. Sebagian besar tersedia dalam bentuk oral seperti tablet dan larutan oral.

Ada dua jenis obat antipsikotik oral:

- Tipikal (jenis obat yang lebih lama): contohnya meliputi Chlorpromazine, Flupenthixol, Haloperidol, Trifluoperazine, Zuclopenthixol; dan
- Atipikal (jenis obat yang lebih baru): contohnya meliputi Amisulpride, Aripiprazole, Clozapine, Olanzapine, Paliperidone, Quetiapine

Meskipun kedua jenis obat antipsikotik ini efektif, secara umum, obat antipsikotik

atipikal memiliki efek samping yang lebih sedikit daripada yang tipikal, seperti kemungkinan kecil menyebabkan kekakuan otot, kegelisahan dan tardive dyskinesia (gerakan yang tidak terkontrol dari mulut, lidah, wajah, rahang) dan terkadang, bagian tubuh lainnya). Namun, obat antipsikotik atipikal lebih mungkin menyebabkan penambahan berat badan dan peningkatan risiko diabetes dan penyakit jantung. Oleh karena itu, pemantauan ketat terhadap pasien yang menjalani pengobatan diperlukan.

Efek samping umum obat antipsikotik oral

Selayaknya untuk semua obat-obatan, obat antipsikotik oral dapat menghasilkan efek samping pada beberapa orang. Sebagian besar efek samping akan menghilang setelah jangka waktu pendek dan sering kali ini dapat dikelola.

Efek samping umum meliputi:

- Mengantuk
- Pusing saat berganti posisi
- Sakit kepala
- Gangguan gastrointestinal
- Pandangan buram
- Mulut kering
- Sembelit
- Perubahan kemampuan seksual
- Mual dan muntah

Obat antipsikotik tipikal lebih mungkin menyebabkan efek samping terkait Gerakan fisik, seperti:

- Kekakuan
- Kedutan otot terus-menerus
- Tremor
- Gelisah
- Tardive dyskinesia (biasanya terjadi pada pasien yang menjalani terapi jangka panjang atau dosis tinggi)

Obat antipsikotik atipikal lebih mungkin mengakibatkan kenaikan berat badan dan perubahan metabolisme seseorang. Ini dapat meningkatkan risiko mengalami diabetes dan kolesterol tinggi.

Tindakan pencegahan untuk obat antipsikotik oral

- Harus digunakan secara hati-hati pada penderita penyakit jantung, penyakit Parkinson, epilepsi, depresi, myasthenia gravis, hipertropi protat, kerentanan terhadap glaukoma sudut tertutup, penyakit pernafasan parah, orang yang memiliki riwayat sakit kuning dan diskrasia darah.
- Tidak boleh diberikan kepada pasien dalam kondisi koma, atau yang mengalami depresi sistem saraf pusat dan feokromositoma.
- Mulai dengan dosis kecil obat antipsikotik pada penderita gangguan ginjal parah.
- Hindari putus obat secara tiba-tiba setelah pengobatan jangka panjang. Penghentian obat antipsikotik secara tiba-tiba dapat memicu berbagai gejala, seperti mual, muntah, diare, berkeringat, dan sakit kepala.
- Beberapa obat antipsikotik oral dapat menyebabkan kantuk atau mengganggu kewaspadaan mental. Jangan mengemudi atau mengoperasikan mesin jika Anda merasa mengantuk atau kewaspadaan mental Anda terganggu setelah mengonsumsi obat.
- Berat badan, kadar glukosa, tekanan darah, kadar lipid, jumlah sel darah lengkap, urea dan elektrolit serta fungsi hati harus dipantau secara teratur oleh dokter saat mengonsumsi obat antipsikotik.
- Obat antipsikotik (terutama untuk obat antipsikotik atipikal) dapat meningkatkan risiko stroke pada orang lanjut usia dengan demensia dan pada pasien dengan faktor resiko yang sudah ada sebelumnya untuk stroke.
- Janin yang terekspos obat antipsikotik selama trimester ketiga kehamilan beresiko mengalami gejala ekstrapiramidal dan / atau putus obat setelah melahirkan. Telah dilaporkan adanya agitasi, hipertonia, hipotonia, tremor, mengantuk, gangguan pernapasan dan gangguan makan pada bayi seperti ini. Komplikasi ini bervariasi tingkat keparahannya; walaupun dalam beberapa kasus gejala telah sembuh sendiri, dalam kasus lain bayi memerlukan dukungan unit perawatan intensif dan rawat inap yang berkepanjangan.

Saran umum tentang konsumsi obat antipsikotik oral

- Hindari minum alkohol jika Anda menggunakan obat antipsikotik oral karena dapat meningkatkan resiko dan keparahan efek samping obat.
- Ikuti saran dokter tentang penggunaan obat. Jangan hentikan atau ubah rejimen sendiri. Anda harus terus minum obat bahkan jika sudah merasa sehat.

- Pahami nama dan dosis obat yang Anda minum. Berhati-hatilah dengan kemungkinan efek sampingnya.
- Hindari lingkungan yang sangat panas dan lembab karena obat antipsikotik oral dapat memengaruhi kemampuan tubuh Anda untuk mengatur suhu dan tekanan darah.

Komunikasi dengan dokter Anda

- Komunikasi dengan dokter untuk pilihan pengobatan yang terbaik. Dokter Anda akan meresepkan obat yang paling tepat untuk Anda setelah mempertimbangkan kondisi diri dan respon terhadap obat.
- Beritahukan dokter tentang obat yang Anda minum, dan penyakit yang Anda derita karena obat tersebut dapat berinteraksi dengan obat antipsikotik oral. Anda juga perlu menginformasikan penyakit yang Anda derita karena beberapa penyakit mungkin membutuhkan tindakan pencegahan khusus.
- Beritahukan dokter jika Anda sedang hamil atau menyusui karena beberapa obat antipsikotik oral tidak boleh dikonsumsi oleh wanita selama itu.
- Minta saran dokter jika Anda menduga mengalami efek samping obat antipsikosis yang berlangsung terus-menerus dan mempengaruhi kehidupan sehari-hari.
- Selalu tanyakan pada dokter sebelum mengonsumsi obat-obatan atau produk kesehatan lain karena mungkin dapat mempengaruhi efek atau meningkatkan efek samping obat.

Penyimpanan obat antipsikotik oral

Obat antipsikotik oral harus disimpan di tempat sejuk dan kering. Kecuali disebutkan pada label, obat tidak boleh disimpan dalam lemari es. Terlebih lagi, obat harus disimpan dengan baik di tempat yang tidak terjangkau oleh anak-anak untuk mencegah tertelan secara tidak sengaja.

Ucapan Terima Kasih : Kantor Obat-obatan ingin mengucapkan terima kasih kepada Pengembangan Profesional & Penjaminan Mutu (PD&QA) untuk kontribusi berharga mereka dalam mempersiapkan artikel ini.

Kantor Obat-obatan
Departemen Kesehatan
Jan 2021